

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ekonomi dunia memaksa manajemen perusahaan bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis, menguasai pasar dan meraih profit yang sebesar-besarnya. Kompetisi yang semakin ketat ini secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas produknya baik itu barang maupun jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dalam perusahaan industri, menurut Blocher (2000:208) suatu produk berkualitas jika produk tersebut secara keseluruhan bentuk dan karakteristiknya memenuhi spesifikasi dan kepuasan pelanggan pada saat dibeli dan digunakan (www.isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/ed407446466.pdf). Untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan, suatu perusahaan harus melaksanakan aktivitas sebaik mungkin dari setiap unit produksi perusahaan tersebut. Pelanggan akan memilih produk atas dasar kualitas produk yang ditawarkan dan setelah menerima produk, mereka membandingkannya dengan apa yang dikehendaki. Jika kenyataan yang dirasakan berada di bawah yang diharapkan, pelanggan akan kehilangan kepercayaan kepada perusahaan industri produk. Jika kenyataan yang dirasakan sesuai dengan kualitas yang dikehendaki, maka

pelanggan akan terus menggunakan produk yang ditawarkan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus mengidentifikasi keinginan pelanggan dalam hal kualitas.

Kualitas telah menjadi faktor penting bagi suatu perusahaan. Karena itu, perusahaan perlu memberi perhatian yang lebih besar kepada kualitas produknya. Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu diterapkan adanya pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan.

Petunjuk dalam melakukan pengendalian kualitas adalah dengan melakukan pengendalian terhadap biaya, karena berapa pun tingginya kualitas jika produk terlalu mahal karena kurangnya pengendalian terhadap biaya maka tidak akan mencapai kepuasan pelanggan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan, maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain tidak dapat menerapkan kualitas tanpa memperhatikan harga dan pengendalian atas biaya tentunya.

Perusahaan yang menaruh perhatian terhadap perbaikan dan pengendalian kualitas produknya memerlukan adanya pelaporan biaya kualitas. Ketika perusahaan menerapkan pengendalian kualitas ini, timbul kebutuhan untuk memantau dan melaporkan perkembangan dari pengendalian tersebut dan hal ini perlu dipahami para manajer. Pelaporan ini

penting karena laporan ini mengungkapkan besarnya biaya kualitas yang dikeluarkan dalam setiap kategori untuk mencapai mutu produk yang diinginkan oleh pelanggan, serta menunjukkan distribusi biaya kualitas setiap kategori. Hal ini memungkinkan para manajer menilai dampak keuangannya dan menilai kepentingan relatif dari masing-masing kategori. Tujuan utama dari pelaporan biaya kualitas ini adalah untuk mempermudah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial (www.allaboutscients.blogspot.com/2011/01/resume-pengukuranpelaporandan.html).

Dari uraian di atas ini, kita mengetahui bahwa kualitas telah menjadi ukuran bagi suatu perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas ini perlu dibuat laporannya, sehingga dapat diketahui apakah pengendalian itu dapat berjalan dengan baik atau tidak dan apakah dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di perusahaan tersebut. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “ Peranan Laporan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Manajerial”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian kualitas yang dilakukan di perusahaan?
2. Apakah perusahaan telah membuat laporan biaya biaya kualitas?
3. Apakah laporan biaya kualitas berperan dalam meningkatkan pengambilan keputusan manajerial?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Divisi Tempa dan Cor PT.Pindad (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian kualitas yang dilakukan di perusahaan.
2. Untuk mengetahui perusahaan telah membuat laporan biaya kualitas.
3. Untuk mengetahui peranan laporan biaya kualitas dalam meningkatkan pengambilan keputusan manajerial.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis, terutama mengenai biaya kualitas dan hubungannya dengan pengambilan keputusan manajerial sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kesesuaian antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai suatu bahasan ilmiah yang didasarkan pada praktek yang berlaku, informasi yang diperoleh mengenai biaya kualitas diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengendalikan biaya kualitas dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi pembaca dan pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat lebih lanjut dan dapat menjadi masukan bagi pembaca dan pihak lain dalam pembuatan laporan-laporan ilmiah yang memiliki topik yang sama.